



SURAT AKHIR TAHUN

2025

P. Benedictus Hari Juliawan, S.J.
Provinsial Serikat Yesus Provinsi Indonesia

Saudara-Saudari terkasih,

Selamat Natal. Semoga Allah yang menjadi manusia dalam bayi Yesus membawa sukacita sejati dalam diri kita dan keluarga. Perayaan Natal sekaligus menandai bahwa kita sudah memasuki penghujung tahun. Bagi sebagian orang 2025 terasa cepat berlalu sementara sebagian lagi mungkin merasa ini sebagai tahun yang berat dan sulit.

Tahun ini terasa istimewa bagi umat Katolik karena ditetapkan sebagai Tahun Yubileum oleh mendiang Paus Fransiskus. Tema “Peziarah Harapan” bergaung nyaring terutama karena

situasi dunia yang sedang murung. Perang tiada henti di banyak negara, perlambatan ekonomi, dan perubahan iklim yang makin liar membuat siapapun sulit berharap akan masa depan yang pasti. Di saat seperti ini Gereja mengajak kita untuk mengingat kembali bahwa Allah telah menebus kita dan mencintai kita lebih dahulu, dengan mengutus PutraNya ke dunia yang gelap bahkan kemudian mengalami penderitaan dan wafat. Dengan caraNya Allah menjaga api harapan itu, betapapun redup, di hadapan kerasnya hidup dan besarnya tantangan.



Peserta Meeting of Major Superiors melakukan Ziarah Rohani *Porta Sancta* ke Basilika Santo Petrus, pada 19 Oktober 2025.
(Dokumentasi: Jesuit Global)



Empat orang imam baru yang ditahbiskan oleh Bapak Uskup Agung Semarang Mgr. Robertus Rubiyatmoko. (Dokumentasi: Kotabaru Digital Service)

Di bulan Juli lalu Serikat Jesus menerima anugerah empat orang imam baru yang ditahbiskan oleh Bapak Uskup Agung Semarang Mgr. Robertus Rubiyatmoko. Sebulan sebelumnya, 11 orang muda bergabung sebagai novis baru di Girisonta. Sementara itu, sepanjang 2025 tiga orang Jesuit meninggal dunia. Itu berarti saat ini anggota Serikat Jesus Indonesia berjumlah 323 orang dengan usia rata-rata 52 tahun. Kendatipun kelihatan banyak, sekitar 86 orang Jesuit berusia di atas 65 tahun atau usia pensiun menurut standar normal. Perlu orang-orang muda yang siap menggantikan mereka segera.

Sebelas novis setelah penjubahan 2025.
(Dokumentasi: Novisiat St. Stanislaus Kostka)





Salah satu misi Jesuit Indonesia di Pakistan.
(Dokumentasi: JCAP communication office)

Dengan jumlah personalia seperti itu, Serikat Jesus berusaha untuk tetap melayani Gereja di banyak tempat. Tahun ini untuk pertama kalinya Serikat mengirim satu orang misionaris ke Misi Pakistan. Di awal tahun depan, satu orang lagi akan menyusul berangkat ke Pakistan. Indonesia menjadi harapan untuk Misi Pakistan karena kemiripan budaya dan latar belakang (Islam). Selama tiga tahun terakhir para frater asal Pakistan datang dan tinggal di Indonesia untuk menjalani studi filsafat. Mereka ini nantinya akan

menjadi tulang punggung Misi Pakistan. Untuk diketahui, umat Katolik di Pakistan sangat sedikit dan terpinggirkan. Kehadiran Serikat Jesus akan ikut membesarkan api harapan mereka.



Salah satu misi Jesuit Indonesia di Pakistan. (Dokumentasi: JCAP communication office)

Rencana Serikat untuk mendirikan universitas di bumi Kalimantan mengalami kendala sepanjang tahun ini. Sebab utamanya adalah perubahan kebijakan pemerintah mengenai pembukaan perguruan tinggi. Universitas Sanata Dharma harus menyesuaikan diri dengan perubahan itu. Sementara itu rencana mendirikan SMA sudah sampai pada tahap perencanaan bangunan. SMA yang bakal bernama Kolese Xaverius ini akan berada di bawah kendali Yayasan Budi Siswa, yayasan yang menaungi Kolese Kanisius di Jakarta. Semoga konstruksi sudah bisa dimulai tahun depan.



Tahun ini Gereja Gedangan di Semarang genap berusia 150 tahun. Dirintis oleh P. Lambertus Prinsen dan didirikan oleh Mgr. Jozef Lijnen pada 12 Desember 1875, Gereja ini menjadi cikal bakal Gereja Katolik di tanah Jawa Tengah dan sekitarnya. Fondasi yang diletakkan oleh pastor-pastor misionaris projo asal Keuskupan Limburg di Belanda diteruskan oleh para Jesuit hingga hari ini. Nama besar seperti P. de Vries S.J. dan P. van Lith S.J. pernah tinggal di sini. Gereja ini juga berhubungan erat dengan kedatangan 11 orang suster OSF pertama yang diundang oleh Mgr. Lijnen untuk mengasuh anak-anak panti asuhan. Begitulah, bangunan bergaya neo-gotik ini menyimpan banyak kisah baik terkait sejarah Gereja maupun sejarah Indonesia. Kalau berkunjung ke Semarang, silahkan mampir untuk mengalami sekeping sejarah dalam bangunan gedung gereja itu.

Panorama depan Gereja Gedangan.
(Dokumentasi: Komsos Gedangan)

Pengumuman Indonesia
sebagai tuan rumah
World Union of Jesuit
Alumni (WUJA).
(Dokumentasi: Panitia
WUJA)



Tahun ini juga menjadi saksi dimulainya proses menuju Kongres World Union of Jesuit Alumni (WUJA) yang akan berlangsung di Yogyakarta di bulan Juli 2026. Ini adalah acara tiap empat tahun yang digelar alumni sekolah-sekolah Jesuit sedunia. Para alumni asal Indonesia memberanikan diri untuk menjadi tuan rumah bagi kongres yang ke-11 tahun depan. Mereka sudah bekerja keras dengan membentuk kepanitiaan dan mulai dengan *road*

show baik secara langsung ke negara-negara maupun secara daring. Luar biasa semangat dan komitmen para alumni. Ini bukan hanya tentang kerja atau gotong royong. Ini adalah wujud perutusan bersama yang digerakkan oleh spiritualitas Ignatian. Harapannya, pertemuan sebesar ini akan diikuti oleh bentuk-bentuk konkret kerjasama untuk mewujudkan dunia yang lebih baik. Sebagai bentuk kesatuan perutusan, Pater Jenderal akan hadir dalam acara tersebut.

Ini adalah surat akhir tahun terakhir yang saya tulis. Di pertengahan 2026 nanti akan hadir provinsial baru. Proses pemilihan atau terna sudah dimulai sejak Agustus dengan memetakan tantangan yang dihadapi Serikat Jesus di Indonesia saat ini dan mengenali kualitas seorang provinsial yang bisa memimpin Provinsi Indonesia dalam menyambut tantangan tersebut. Berikutnya di bulan November para Jesuit mengusulkan nama calon secara rahasia yang kemudian menghasilkan short list 10 nama dengan suara terbanyak. Pada bulan Desember 10 orang tersebut menjalani proses pendalaman bersama di hadapan para konsultor provinsi. Setelah itu konsul akan mengambil tiga calon dari 10 orang tadi lalu mengusulkannya kepada

Pater Jenderal. Harapannya, di bulan Maret atau April 2026 nanti Pater Jenderal sudah memutuskan nama provinsial yang baru. Kami mohon doa saudara-saudari agar Roh Kudus memberkati proses ini dan nanti terpilih provinsial baru yang bisa melayani Provinsi Indonesia untuk periode berikutnya.

Akhir kata, selamat Tahun Baru 2026. Marilah kita sambut babak baru dalam hidup dan pelayanan kita dengan penuh semangat dan pengharapan. Allah maha murah yang memberi hidup pasti akan menyertai peziarahan kita.



Pater Benedictus Hari
Juliawan, S.J.



Serikat Jesus Provinsi Indonesia

Jl. Argopuro 24 Semarang 50231

www.jesuits.id



Jesuit Indonesia